

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis kualitas soal PAS materi Biologi kelas X tahun ajaran 2021/2022 di Madrasah Aliyah Cirebon (MA A, MA B dan MA C) secara keseluruhan kualitas soal Penilaian Akhir Semester paling baik yaitu pada MA C karena pada nilai validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukarannya memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan lainnya. Sebaliknya untuk nilai secara keseluruhan terendah yakni pada soal Penilaian Akhir Semester di MA B sebab analisis pengukuran validitas, reliabilitas, daya pembeda dan efektivitas pengecoh tersebut merupakan nilai terendah daripada madrasah lainnya. Sedangkan pada hasil analisis pada soal Penilaian Akhir Semester di MA A seluruhnya (kecuali efektivitas pengecohnya memiliki nilai tertinggi) termasuk kedalam nilai sedang diantara MA B dan MA C.
2. Analisis kesesuaian dengan Kompetensi Dasar pada soal PAS materi Biologi kelas X tahun ajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa soal PAS di MA A masih belum sesuai karena tidak memasukkan KD 3.6. Pada soal PAS di MA C juga masih belum sesuai dengan materi yang ada pada Kompetensi Dasar semester satu dengan tidak adanya soal KD 3.3, 3.4, 3.5 dan 3.6. Sedangkan pada soal MA B termasuk kedalam soal PAS yang paling sesuai dengan Kompetensi Dasar kelas X semester satu.
3. Analisis kesesuaian dengan Taksonomi Bloom pada soal PAS materi Biologi kelas X tahun ajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa soal PAS baik di MA A, MA B dan MA C semuanya tidak terdapat adanya jenjang kognitif C5 (mengevaluasi) dan C6 (membuat) serta tidak ada dimensi pengetahuan (metakognitif).

B. Implikasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat ditarik beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Hasil analisis terhadap butir soal pilihan ganda diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru atau pendidik mengenai cara untuk menganalisis butir soal sehingga soal dapat terus diperbaiki.
2. Hasil penelitian ini juga dapat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman guru dalam membuat soal.
3. Memberikan gambaran pada guru atau pembuat soal bahwa analisis soal baik manual maupun menggunakan komputer tidak begitu sulit, sehingga mereka mau melakukan analisis dan melakukan peningkatan terhadap kualitas butir soal

C. Rekomendasi

1. Bagi sekolah
 - a. Sebaiknya petinggi sekolah mewajibkan seluruh guru untuk membuat kisi-kisi sebelum soal ujian dibagikan, setelah soal diujikan hendaknya guru menganalisis soal ujian sehingga guru dapat mengukur kemampuan siswa.
 - b. Memberikan ketentuan standar persentase jenjang kognitif sebagai pedoman pembuatan soal di Madrasah Aliyah.
2. Bagi guru
 - a. Melakukan upaya dalam mengembangkan keterampilan membuat soal baik dari aspek kesesuaian materi, penulisan soal, persentase jenjang kognitif maupun aspek empirik seperti validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh butir soal.
 - b. Soal yang berkualitas baik dapat disimpan di bank soal untuk digunakan kembali dan soal yang berkualitas kurang baik sebaiknya dilakukan revisi agar dapat digunakan kembali.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan kembali pada analisis taksonomi ranah afektif dan psikomotorik.